

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, menurut Sugiono (2013) dalam penelitian kualitatif, akan terjadi kemungkinan terhadap “masalah” yang dibawa oleh peneliti dalam penelitian. Yang pertama masalah yang dibawa oleh peneliti tetap, sehingga sejak awal sampai akhir penelitian sama. Dengan demikian judul proposal dengan judul laporan penelitian sama. Yang kedua “masalah” yang dibawa peneliti setelah memasuki penelitian berkembang yaitu memperluas atau memperdalam masalah yang telah disiapkan. Dengan demikian tidak terlalu banyak perubahan, sehingga judul penelitian cukup disempurnakan. Yang ketiga “masalah” yang dibawa peneliti setelah memasuki lapangan berubah total, sehingga harus ganti masalah.

Penelitian ini bertujuan agar mengetahui jenis kesulitan matematika yang di alami peserta didik, penyebab kesulitan pembelajaran matematika, dan mengungkapkan upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi kesulitan pembelajaran di kelas IV MI Muhammadiyah Golokan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berkaitan dengan fenomena kualitatif. Misalnya ketika kita tertarik untuk menyelidiki alasan perilaku manusia. Penelitian kualitatif sangat penting dalam ilmu perilaku dimana

tujuannya adalah untuk menemukan motif yang mendasari perilaku manusia (Kusumastuti & Khoiron, 2019).

Anggito & Setiawan (2018) berpendapat penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada latar alamiah dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi. Peneliti menggunakan instrumen sendiri untuk mengumpulkan sampel data dan menganalisisnya secara induktif atau kualitatif. Hasil kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang terdiri dari berbagai jenis penelitian yang membantu kita memahami dan menjelaskan fenomena sosial dengan sedikit gangguan terhadap keadaan alami. Penelitian kualitatif tertarik untuk memahami makna yang dibangun oleh orang (Aminah & Roikan, 2019).

Karena itu, penelitian ini dipaparkan secara deskriptif agar pembaca dapat memahami secara menyeluruh hasilnya. Peneliti menjelaskan jenis kesulitan belajar matematika dan penyebab secara rinci. Ini memastikan bahwa temuan penelitian ini dapat diterima sebagai penelitian kualitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV MI Muhammadiyah Golokan Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik pada semester genap tahun ajaran 2023-2024.

C. Subjek Penelitian

Subyek yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Golokan yang terdiri 13 peserta didik dan 1 guru.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksud untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan atau urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini difokuskan pada “Analisis faktor penyebab kesulitan belajar matematika materi pecahan kelas IV MI Muhammadiyah Golokan.

E. Prosedur penelitian

Dalam analisis ini pendekatan kualitatif digunakan karena masalah yang dibahas tidak terkait dengan angka, tetapi menggunakan deskripsi dengan jelas dan mendalam serta dikumpulkan data dari fokus penelitian. Penelitian kualitatif selalu berusaha untuk menemukan masalah, situasi, atau peristiwa yang sudah ada. Hasil dari penelitian ini iarahkan dan diputuskan dalam upaya untuk memeberikan gambaran objektif dan sedetail mungkin tentang keadaan sebenarnya.

Penelitian kualitatif biasanya didesain secara longgar, tidak ketat, sehingga dalam pelaksanaan penelitian berpeluang mengalami perubahan dari apa yang

telah direncanakan. Hal itu dapat terjadi bila perencanaan ternyata tidak sesuai dengan apa yang dijumpai dilapangan. Peneliti merancang langkah-langkah kegiatan penelitian. Paling tidak terdapat tiga tahap utama dalam penelitian kualitatif yaitu:

- a. Tahap deskripsi atau tahap orientasi. Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Peneliti baru mendata secepatnya tentang informasi yang diperolehnya.
- b. Tahap reduksi. Pada tahap ini, peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada tahap tertentu.
- c. Tahap seleksi. Pada tahap ini, peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis serta mendalami tentang fokus masalah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa upaya yang dilakukan dalam pengumpulan data untuk memperoleh penelitian:

1. Tes

Tes adalah kumpulan pertanyaan atau latihan yang berbentuk soal digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Jenis tes yang digunakan ini adalah tes tulis yang berbentuk uraian yang berkaitan dengan materi operasi pecahan. Selanjutnya hasil dari jawaban peserta didik dikoreksi

dan di analisis untuk menentukan dimana letak kesulitan yang di alami peserta didik dan penyebab peserta didik merasa kesulitan.

2. Observasi

Untuk mendapatkan data awal, peneliti melihat pembelajaran matematika di kelas IV MI Muhammadiyah Golokan. Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data karena peneliti ingin mengetahui perilaku, sikap, dan suasana yang menyeluruh dalam penelitian.

3. Angket

Angket atau kuesioner dilakukan untuk menghimpun data dari responden yang dalam penelitian ini ditujukan kepada peserta didik kelas IV dan guru. Dengan menggunakan angket data yang diperoleh akan diolah untuk menentukan sejauh mana kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik.

4. Wawancara

Wawancara dilakukan pada sumber sekolah yang terkait di sekolah. Dalam melakukan wawancara terdapat sumber data yang terkait yaitu guru matematika kelas IV, dan peserta didik kelas IV. Tujuan wawancara adalah agar peneliti dapat mengetahui kesulitan belajar matematika yang di alami oleh guru saat melakukan pembelajaran dan kesulitan peserta didik memahami materi saat guru menerangkan.

G. Instrumen pengumpulan data

1. Tes

Tes merupakan pertanyaan dengan cara peneliti memberikan lembar tes soal materi pecahan untuk mengetahui kesulitan belajar matematika peserta didik. Soal tes tersebut di rancang sesuai dengan materi dan kelas yang akan diteliti. Soal tes diadaptasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Sari, 2022).

2. Observasi

Pada penelitian ini hasil observasi terdiri dari pertanyaan terdapat pada lembar observasi untuk peneliti pada saat melakukan observasi dengan guru dan peserta didik di luar kelas.

3. Angket

Angket data yang diperoleh akan diolah untuk menentukan sejauh mana kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik. Angket dalam penelitian ini menggunakan 18 pertanyaan dan kisi-kisi angket terdapat di lampiran

2.

4. Wawancara

Instrumen wawancara terdiri atas 10 pertanyaan untuk guru dan 12 pertanyaan untuk peserta didik. Kisi-kisi wawancara terdapat di lampiran 5 dan kisi-kisi wawancara peserta didik terdapat lampiran 7.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah terakhir dalam penelitian ini. Dimana pada tahap ini peneliti akan melakukan pengecekan untuk mengetahui apakah jawaban data yang diperoleh sudah memenuhi jawaban permasalahan atau belum. Tahapan analisis data menurut Yuliani (2020) yaitu: Reduksi data, Penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dimana penjelasan datanya sebagai berikut:

1. Reduksi data

Pada tahap reduksi data peneliti memilih beberapa data yang didapat dari teknik pengumpulan data. Yang semua data telah dikumpulkan dengan tujuan dan arah yang dimaksud.

2. Penyajian Data

Pada reduksi data telah selesai, langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu penyajian data, model data yang disajikan dalam bentuk penjelasan atau penilaian kata-kata sehingga dapat dipahami dengan benar dan jelas.

Penyajian data ini bertujuan untuk peneliti lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi sehingga dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Verifikasi dan penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan penyajian data peneliti memverifikasi teori yang ada dan kemudian sampai pada kesimpulan bahwa mereka dapat menjawab masalah yang telah ditemukan.

I. Keabsahan Data

Pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data dan dapat dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan, maksudnya adalah lama peneliti berada di lokasi penelitian, meningkatkan kepercayaan yang dikumpulkan, meningkatkan partisipasi, dan memiliki kemampuan untuk belajar keabsahan-absahannya, menguji apakah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti sendiri dan data dan membangun kepercayaan subjek, yang dapat dipahami sehingga peneliti dapat dipengaruhi oleh faktor kontekstual dan ganda dan hubungan antara peneliti dan subjek yang dapat mempengaruhi fenomena yang sedang dipelajari.
2. Ketekunan pengamatan, yakni untuk menemukan aspek atau komponen dalam situasi yang terkait dengan masalah yang akan dicari, dan kemudian berkonsentrasi pada hal-hal tersebut. Dengan kata lain ketekunan pengamatan itu mendalam untuk mengidentifikasi masalahnya.
3. Triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian di konstruksikan (Sugiono, 2013). Untuk keperluan pengecekan keabsahan data atau perbandingan terhadap jasa itu menggunakan triangulasi yang berurutan.
 - a. Triangulasi dengan sumber, penulis membandingkan data yang diperoleh dari lapangan dengan berbagai waktu dan instrumen.

- b. Triangulasi dengan metode, yakni dengan metode dua strategi sebagai berikut: Pengecekan derajat kepercayaan berapa sumber dengan metode yang sama.

Tabel 3.1 lembar data penelitian

No.	Tujuan penelitian	Teknik	Instrumen Penelitian	Analisis data
1.	Mengetahui kesulitan yang dialami peserta didik dalam belajar matematika kelas IV MI Muhammadiyah Golokan.	Tes, Observasi dan Wawancara	Tes, Observasi, Angket, dan Wawancara.	Reduksi data, Penyajian data, dan Verifikasi penarikan kesimpulan.
2.	Mengetahui penyebab peserta didik kesulitan dalam belajar matematika di kelas IV MI Muhammadiyah Golokan.	Observasi dan Angket respon peseta didik	Observasi, Angket, dan Wawancara.	Reduksi data, Penyajian data, dan Verifikasi penarikan kesimpulan.

c.